

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Ekstrak pirolisis daun tembakau Virginia (*Nicotiana tabacum L. var Virginia*) dengan metode pirolisis memiliki efektivitas daya hambat sebagai antibakteri terhadap *Pseudomonas aeruginosa* ATCC 27853.
- b. Rata-rata diameter zona hambat ekstrak daun tembakau Virginia (*Nicotiana tabacum L. var Virginia*) dengan metode pirolisis pada konsentrasi 20%, 40%, 60%, 80%, dan 100% adalah 6,9 mm, 7,95 mm, 8,42 mm, 8,9 mm, dan 8,72 mm.
- c. Konsentrasi ekstrak daun tembakau Virginia (*Nicotiana tabacum L. var Virginia*) dengan metode pirolisis yang paling efektif dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Pseudomonas aeruginosa* adalah 80%.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa saran yang perlu dijadikan pertimbangan, antara lain sebagai berikut:

- a. Melakukan pengujian daya hambat ekstrak daun tembakau (*Nicotiana tabacum L.*) dengan metode pirolisis sebagai antibakteri pada bakteri selain yang sudah diujikan pada penelitian-penelitian sebelumnya, yaitu *Staphylococcus aureus*, *Enterococcus faecalis*, *Escherichia coli*, dan *Pseudomonas aeruginosa*
- b. Melakukan pemurnian kandungan senyawa yang terkandung dalam ekstrak daun tembakau (*Nicotiana tabacum L.*) untuk dilakukan uji aktivitas antibakteri seperti alkaloid, flavonoid, dan terpenoid.
- c. Melakukan pengujian daya hambat ekstrak daun tembakau (*Nicotiana tabacum L.*) sebagai antibakteri dengan menggunakan metode ekstraksi lain yang dapat meningkatkan kadar senyawa aktif dalam ekstrak.

- d. Melakukan pengujian daya hambat ekstrak daun tembakau (*Nicotiana tabacum L.*) sebagai antibakteri dengan menggunakan metode uji antibakteri lain.